

**PELAKSANAAN KEGIATAN PENGEMBANGAN DIRI KEPRAMUKAAN
DI SD N 12/II EMPELU KEC. TANAH SEPENGGAL KAB. BUNGO**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guru Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



OLEH :

MASKUR

91003

**PROGRAM PENDIDIKAN JASMANI DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAMHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2010**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**Judul Skripsi : Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Diri Kepramukaan
di SDN 12/II Empelu Kecamatan Tanah Sepenggal
Kabupaten Bungo.**

Nama : MASKUR

NIM : 91003

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Februari 2011

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. HENDRI NELDI, M.Kes., AIFO
NIP. 19620520 198703 1002

Drs. WILLADI RASYID, M.Pd
NIP. 19591121 198602 1006

**Mengetahui :
Ketua Jurusan PO**

Drs. HENDRI NELDI, M.Kes., AIFO
NIP. 19620520 198703 1002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang**

**Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Diri Kepramukaan di SDN 12/II
Empelu Kecamatan Tanah Sepenggal Kabupaten Bungo**

**Nama : MASKUR
NIM : 91003
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan**

Padang, Februari 2011

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

Ketua	: Drs. Hendri Neldi, M.Kes., AIFO	1. _____
Sekretaris	: Drs. Willadi Rasyid, M.Pd	2. _____
Anggota	: Drs. Syafrizar, M.Pd	3. _____
	Drs. Madri M, M.Kes., AIFO	4. _____
	Drs. Yulifri, M.Pd	5. _____

ABSTRAK

Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Diri Kepramukaan di SDN 12/II Empelu Kec. Tanah Sepenggal Kab. Bungo

OLEH : MASKUR /2011

Penelitian ini bertujuan untuk melihat Pelaksanaan kegiatan pengembangan diri kepramukaan di SD N 12/II Empelu Kec. Tanah Sepenggal Kab. Bungo.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah 75 orang siswa yang rutin mengikuti kegiatan pengembangan diri kepramukaan di sekolah tersebut. Penarikan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Popurposive Sampling. Sampel yang peneliti pilih dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dan V di SD N 12/II Empelu Kec. Tanah Sepenggal Kab. Bungo. Teknik pengambilan data dilakukan dengan angket. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis dekriptif dengan perhitungan persentase.

Setelah dilakukan penganalisisan terhadap data variabel yang diteliti di dapatkan hasil bahwa Motivasi hasil persentase yang tinggi adalah pada alternatif jawaban 5 (sangat setuju) dengan jumlah sebanyak 150 jawaban pernyataan dengan persentasi 81,52%. Berdasarkan hasil demikian, maka Motivasi siswa dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan diri kepramukaan di SD N 12/II Empelu Kec. Tanah Sepenggal Kab. Bungo dapat dikategorikan **Sangat Baik**. Variabel Guru hasil persentase yang tinggi adalah pada alternatif jawaban 5 (sangat setuju) dengan jumlah sebanyak 120 jawaban pernyataan dengan persentase 57,97%. Berdasarkan hasil demikian, Guru dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan diri kepramukaan di SD N 12/II Empelu Kec. Tanah Sepenggal Kab. Bungo dapat dikategorikan **Cukup**. Variabel sarana dan prasarana hasil persentase yang tinggi adalah pada alternatif jawaban 3 (ragu-ragu) dengan jumlah sebanyak 50 jawaban pernyataan dengan persentase 36,23%. Berdasarkan hasil demikian, maka Sarana dan Prasarana siswa dalam pelaksanaan pengembangan diri kepramukaan di SD N 12/II Empelu Kec. Tanah Sepenggal Kab. Bungo dapat dikategorikan **Kurang**.

KATA PENGANTAR

Dengan ini mengucapkan puji syukur kehadiran ALLAH SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Tinjauan Pemeliharaan Kesehatan Pribadi Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 13 Padang”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi tugas dan syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan juga untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang pemeliharaan kesehatan pribadi di sekolah.

Dalam penulisan skripsi ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin, namun demikian penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kesempurnaan dan harapan, hal tersebut disebabkan oleh keterbatasan kemampuan penulis sendiri. Untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak, guna kesempurnaan penelitian ini dimasa yang akan datang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak menerima bantuan baik moril maupun materil, oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Z. Mawardi Efendi, M.Pd, selaku Rektor Universitas Negeri Padang, telah memberikan kesempatan penulis untuk mengikuti Program Studi Ilmu Keolahragaan.
2. Drs. Syahrial B. M.Pd, sebagai Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan fasilitas selama perkuliahan.
3. Drs. YENDRIZAL, M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Keahlian Olahraga
4. Drs. MAIDARMAN, M.Pd dan Drs. BUSLI sebagai pembimbing I dan II yang senantiasa meluangkan waktu, kesempatan, dorongan, semangat dan bimbingan menyelesaikan skripsi

5. Drs. Hermanzoni. Drs. Afrizal S, M.Pd dan Drs. M. Ridwan selaku dosen penguji yang telah berkenan meluangkan waktu bagi penulis menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak, Ibu dosen dan karyawan fakultas ilmu keolahragaan yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan.
7. Teristimewa kepada orang tua yang tercinta, Ayahanda (Tardianis) dan Ibunda (Hazanah) yang telah memberikan dorongan, semangat, cinta kasih dan do'a sehingga skripsi ini dapat diselesaikan, engkau adalah pelita hidup, semoga tetesan keringat yang engkau usahakan teruntuk anakmu dapat bermanfaat untuk kebaikan semua.

Atas semua bantuan yang diberikan kepada penulis, semoga Allah S.W.T senantiasa membalasnya dengan kebaikan dan pahala yang berlipat ganda Amin.,.

Padang, Oktober 2011

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	7
1. Hakekat Motivasi.....	7
2. Hakekat Pengembangan Diri	12
3. Kepramukaan	21
B. Kerangka Konseptual	23
C. Pertanyaan Penelitian	23
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	24

B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
C. Populasi dan Sampel.....	24
1. Populasi	24
2. Sampel	25
D. Jenis dan Sumber Data	25
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	26
F. Teknik Analisa Data	26

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	32
B. Analisa Data	32
1. Motivasi	33
2. Guru	36
3. Sarana dan Prasarana	38
C. Pembahasan	40

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	46
B. Saran-saran	47

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Populasi.....	28
2. Sampel.....	29
3. Distribusi Kegiatan Kepramukaan di SDN 12/II Empelu.....	32
4. Distribusi Frekuensi Motivasi.....	34
5. Distribusi frekuensi Guru.....	36
6. Distribusi frekuensi Sarana dan Prasarana.....	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	25
2. Histogram Kegiatan Kepramukaan di SDN 12/II Empelu.....	33
3. Histogram Motivasi.....	35
4. Histogram Guru.....	37
5. Histogram Sarana dan Prasarana.....	39

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan mutu pendidikan telah banyak usaha yang dilakukan pemerintah, seperti pembaharuan kurikulum, pengadaan sarana dan prasarana, peningkatan mutu guru serta kegiatan yang merangsang minat siswa untuk belajar. Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional disebut bahwa: “Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermatabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa”. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Sekolah Dasar dijelaskan bahwa:

“Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes) merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktifitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional”. (2006:648).

Usaha untuk sukses pembangunan dalam bidang pendidikan, pemerintah telah menyediakan sasaran yang akan membina dan mengembangkan mutu pendidikan. Proses dalam jenjang pendidikan sekolah di Indonesia dapat dilakukan dalam bentuk intra dan ekstrakurikuler. Kegiatan intra dapat dikatakan sebagai kegiatan pokok dalam program pendidikan, sedangkan ekstra sebagai

penunjang dari kegiatan pokok pendidikan di Sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler dapat disebut juga sebagai kegiatan pengembangan diri siswa di sekolah.

Dalam upaya pengelolaan pelaksanaan pengembangan diri yang efektif, baik ditingkat SD, SLTP maupun di SLTA, dibutuhkan kompromi dari segenap komponen pelaksanaan pendidikan agar tujuan yang ingin diwujudkan dapat dicapai dengan baik. Untuk itu pimpinan dapat berkoordinasi, baik dengan guru penjaskes, guru serta pihak lain yang bertugas di sekolah tersebut. Adapun hal yang berkaitan dengan kompromi untuk upaya pengelolaan kegiatan pengembangan diri menurut Depdikbud (1997:25) yakni:

“bahwa kegiatan pengembangan diri perlu dipersiapkan dengan mantap baik dalam program, pelaksanaan maupun pembiayaan. Kegiatan pengembangan diri memerlukan koordinasi yang baik antara Kepala Sekolah, Wali Kelas, Guru maupun dengan pihak-pihak lainnya yang berkepentingan. Kegiatan pengembangan diri pada umumnya dilakukan diluar jam pelajaran, termasuk pada hari libur. Dan dapat diikuti oleh seluruh siswa atau siswa yang dipilih menurut jenis dan fungsinya dan kegiatan pengembangan diri menitik beratkan pada kegiatan secara berkelompok”.

Kegiatan pengembangan diri tersebut dilakukan seperti: kegiatan olahraga, seni dan budaya, pramuka dan sebagainya. Salah satu diantara kegiatan pengembangan diri pramuka telah menjadi agende rutin di sekolah-sekolah. Pramuka menurut siswa untuk bisa hidup mandiri, disiplin dan bersahaja. Maka dari itu kegiatan pramuka harus berjalan dengan baik disekolah. Perhatian kepala sekolah terhadap kegiatan ini hendaknya menjadi pokok utama untuk

terlaksananya kegiatan tersebut. Terlaksananya kegiatan tersebut tidak lepas dari lengkapnya sarana dan prasarana seperti tenda untuk berkemah, tali pramukan, gudang untuk peralatan pramuka dan sebagainya. Pelaksanaan kegiatan tersebut hendaknya dapat dilaksanakan oleh semua siswa di sekolah. Siswa hendaknya memiliki motivasi yang baik dalam melaksanakan kegiatan pramuka.

Terlepas dari kelayakan untuk pelaksanaan kegiatan pengembangan diri dalam kegiatan kepramukaan. Peneliti melakukan observasi kebeberapa sekolah terdekat dari rumah peneliti. Berdasarkan observasi dilapangan, peneliti menemukan suatu masalah dalam kegiatan pengembangan diri kepramukaan. Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, sangat bertolak belakang dengan idealnya pelaksanaan kegiatan pramuka yang sebaliknya. Sebagai contoh, peneliti menermukan kurang berjalan dengan baik, yang mana disebabkan karena tenaga pelatih kurang baik. Kepala sekolah tidak memberikan perhatian khusus terhadap kegiatan tersebut, sehingga dorongan untuk meningkatkan motivasi anak untuk mengikuti kegiatan kepramukaan disekolah sangat rendah. Sekolah yang bermasalah tersebut adalah SD N 12/II Empelu Kec. Tanah Sepenggal Kab. Bungo.

Berdasarkan masalah tersebut, maka peneliti akan melakukan sebuah penelitian dengan judul: ***“Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Diri Kepramukaan di SD N 12/II Empelu Kec. Tanah Sepenggal Kab. Bungo”***.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka teridentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Motivasi siswa
2. Sarana dan prasarana
3. Peranan guru pembina
4. Tenaga pelatih
5. Peranan kepala sekolah
6. Dukungan komite sekolah

C. Pembatasan Masalah

Melihat banyaknya masalah yang peneliti temukan dalam identifikasi masalah dan dengan berbagai keterbatasan baik waktu, sarana dan kemampuan penulis membatasi masalah pada:

1. Motivasi siswa
2. Guru
3. Sarana dan Prasarana

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah siswa memiliki motivasi dalam mengikuti kegiatan pengembangan diri kepramukaan di SD N 12/II Empelu Kec. Tanah Sepenggal Kab. Bungo ?
2. Apakah ada peranan guru yang membina kegiatan pengembangan diri kepramukaan di SD N 12/II Empelu Kec. Tanah Sepenggal Kab. Bungo ?
3. Apakah sarana dan prasarana untuk kegiatan pengembangan diri kepramukaan di SD N 12/II Empelu Kec. Tanah Sepenggal Kab. Bungo telah lengkap ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini ditujukan untuk mengetahui apakah:

1. Siswa memiliki motivasi dalam mengikuti kegiatan pengembangan diri kepramukaan di SD N 12/II Empelu Kec. Tanah Sepenggal Kab. Bungo
2. Peranan guru yang membina kegiatan pengembangan diri kepramukaan di SD N 12/II Empelu Kec. Tanah Sepenggal Kab. Bungo.
3. Kelengkapan sarana dan prasarana untuk kegiatan pengembangan diri kepramukaan di SD N 12/II Empelu Kec. Tanah Sepenggal Kab. Bungo.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk:

1. Bagi penulis untuk menambah pengalaman dalam penelitian ilmiah dan wawasan tentang motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pengembangan diri kepramukaan di SD N 12/II Empelu Kec. Tanah Sepenggal Kab. Bungo.
2. Informasi dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh guru bidang studi sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan pengembangan diri kepramukaan di SD N 12/II Empelu Kec. Tanah Sepenggal Kab. Bungo.
3. Sebagai bahan pertimbangan dan sumber data bagi guru perbaikan dan peningkatan dalam memotivasi siswa untuk mengikuti kegiatan pengembangan diri kepramukaan di SD N 12/II Empelu Kec. Tanah Sepenggal Kab. Bungo.
4. Bagi peneliti lainnya sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSPTUAL

A. Kajian Teori

1. Pengetian Motivasi

Kata motif diartikan sebagai daya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Secara umum motif dapat diartikan seabgai daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan suatu kegiatan demi terciptanya tujuan yang diharapkan. Berawal dari kata motif, motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Selanjutnya Sadirman (1989:63) mengutip Mc. Donald menyatakan motivasi adalah perubahan energi pada diri seseorang yang ditandai dengan munculnya perasaan atau feeling dengan didahului oleh tanggapan terhadap tujuan.

L. Good dalam Elida (1989:8) mendefenisikan motivasi sebagai suatu energi penggerak, pengarah dalam memperkuat tingkah laku. Kemudian mengutip Marz dan Tombouch yang mengumpamakan motivasi sebagai bahan bakar mesin gasolin.

Selanjutnya ditambahkan oleh Natawijaya (1979:52) tentang pengertian motivasi sebagai berikut : motif itu adalah kondisi atau keadaan individu yang menyebabkan kesiapan untuk memulai, melanjutkan sesuatu tingkah laku.

Sedangkan motivasi adalah suatu proses untuk menggiatkan motif-motif menjadi perbuatan atau tingkah laku.

2. Pengetian Kegiatan Pengembangan Diri

Kegiatan pengembangan diri merupakan bagian dari pembinaan dan proses pendidikan disekolah. Dalam pelaksanaannya dilakukan diluar jam pelajaran tanpa mengganggu terhadap jam efektif pembelajaran. Dengan demikian kegiatan pengembangan diri menurut depdikbud (1984:4) adalah “Kegiatan yang dilaksanakan diluar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah, yang dilakukan di sekolah atau luar sekolah dengan tujuan untuk memperdalam atau memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan berbagai mata pelajaran, emyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi terhadap pencapaian tujuan pendidikan”.

Dari pendapat tersebut dikatakan bahwa dengan adanya kegiatan pengembangan diri dapat mendorong aktifitas siswa untuk menyalurkan potensi, minat dan bakatnya agar dapat tumbuh dan berkembang secara wajar, teratur, terarah dan optimal dalam rangka mementapkan tujuan sekolah serta menunjang pencapaian pendidikan nasional.

Sementari itu menurut tinjauan Soepratman (1995:47) yang menyebutkan bahwa, “Pengembangan diri yang dilangsungkan diluar jam

pelajaran yang tercantum dalam susunan programnya hendaknya sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah”. Pernyataan demikian menyiratkan bahwa pelaksanaan kegiatan pengembangan diri dapat terlaksana dengan efektif apabila kegiatan yang akan dilaksanakan berpedoman pada kondisi dan tujuan yang akan dicapai sekolah. Kondisi dimaksud seperti; letak sekolah, kemampuan sarana dan prasarana pendukung, tenaga, spesifik kegiatan unggulan yang akan dikembangkan serta dukungan kemampuan keuangan yang ada untuk mencapai tujuan.

3. Kepramukaan

Pramuka adalah suatu organisasi yang terprogram, memiliki beberapa kuartir-kuartir yang sudah disahkan oleh Negara, yang sampai sekarang masih berjalan dan dikembangkan didunia pendidikan. Pendidikan kepramukaan sedunia dirintis oleh Mayen Lord baden Powell pada tahun 1907 di Londong Inggris. Kegiatan pramuka diawali oleh kegiatan perkemahan 8 hari yaitu pada tanggal 25 Juli 1907. Pada tahun 1908 Lord Baden Powell menulis pengalaman kepramukaan yang dirintisnya tersebut. Setelah tulisan tersebut tersebar diseluruh Inggris, berdirilah organisasi-organisasi kepramukaan di Inggris. Pertama kalinya khusus untuk anak

berusia remaja (Penggalang) yang diberi nama “*Boy Scout*” untuk putra, sedangkan untuk putri diberi nama “*Girl Guides*”.

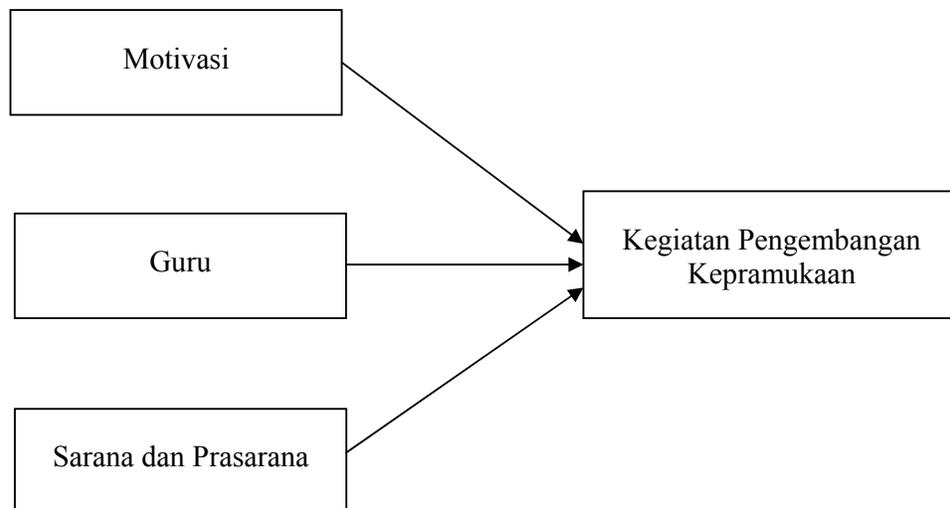
Pada tahun 1916 berdiri pramuka usia Siaga dan tahun 1918 berdiri pula untuk Penegak. Pada tahun 1920 diselenggarakan jambore Sedunia Pramuka (I) di Arena Olympiade London. Pada saat itu Mayjen Lord Baden Powell diangkat sebagai “Bapak Pandu Sedunia”. Sejak tahun 1920 dibentuk Dewan Internasional dan Biro Kesektarian yang berpusat di London Inggris. Pada tahun 1958, kesektarian kepramukaan dipindahkan ke Ottawa-Canada. Pada tahun 1968 kesektarian kepramukaan dipindahkan lagi ke Geva-Swiss.

Untuk di Indonesia pendidikan kepramukaan diperkenalkan oleh Pemerintah Kolonial Belanda dengan mendirikan “*Nederland Indische Padvindres Vereeniging (Pandu Hindia Belanda)*”. Bagi pemimpin-pemimpin Indonesia dijadikan sebagai organisasi kepanduan, seperti Jong Java Padvindery (JJP), Nationale Islamitische Padvindery (NATIPI), Hizbul Wathan (HM).

Pada tanggal 20 Mei 1961 keluar keputusan Presiden RI No. 238 tahun 1962 tentang gerakan pramuka yang mana waktu itu ditanda tangai oleh Ir. Juanda, sebagai penjabat Presiden karena Presiden Soekarno sedang berkunjung kenegara Jepang.

B. Kerangka Konseptual

Dalam kegiatan kepramukaan yang dilaksanakan di SD N 12/II Empelu Kec. Tanah Sepenggal Kab. Bungo. Melalui adanya motivasi siswa, peranan guru dan kelengkapan sarana dan prasarana, maka nantinya dapat dilihat terlaksana atau tidaknya kegiatan pengembangan diri kepramukaan di SD N 12/II Empelu Kec. Tanah Sepenggal Kab. Bungo. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari kerangka konseptual dibawah ini:



Gambar 1 : Kerangka Konseptual

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana motivasi siswa dalam kegiatan pengembangan diri kepramukaan di sekolah ?
2. Sejauh mana peranan guru yang membina kegiatan pengembangan diri kepramukaan di SD N 12/II Empelu Kec. Tanah Sepenggal Kab. Bungo ?
3. Seberapa lengkap sarana dan prasarana untuk kegiatan pengembangan diri kepramukaan di SD N 12/II Empelu Kec. Tanah Sepenggal Kab. Bungo ?

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan oleh peneliti, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi diri seorang dapat dilihat dari tingkah lakunya. Perbedaan antara tingkah laku yang nampak dengan proses yang terjadi adalah penting untuk diperhatikan, hal ini menurut kejelian dalam pengamatan. Dari hasil pengolahan data variabel motivasi hasil persentase yang tinggi adalah pada alternatif jawaban 5 (sangat setuju) dengan jumlah sebanyak 150 jawaban pernyataan dengan persentase 81,52%. Berdasarkan hasil demikian, maka motivasi siswa dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan diri kepramukaan di SD N 12/II Empelu Kec. Tanah Sepenggal Kab. Bungo dapat dikategorikan **Sangat Baik**.
2. Guru merupakan pedoman dan pembina siswa yang mengikuti pelaksanaan kegiatan pengembangan diri kepramukaan di SD N 12/II Empelu Kec. Tanah Sepenggal Kab. Bungo. Dari hasil pengolahan data variabel guru hasil persentase yang tinggi adalah pada alternatif jawaban 5 (sangat setuju) dengan jumlah sebanyak 120 jawaban pernyataan dengan persentase 57,97%.

Berdasarkan hasil demikian, maka guru dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan diri kepramukaan di SD N 12/II Empelu Kec. Tanah Sepenggal Kab. Bungo dapat dikategorikan **Cukup**.

3. Sarana dan prasarana merupakan salah satu persyaratan untuk kelengkapan dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan diri kepramukaan di SD N 12/II Empelu Kec. Tanah Sepenggal Kab. Bungo. Dari hasil pengolahan data dari variabel sarana dan prasarana, hasil persentase yang tinggi adalah pada alternatif jawaban 3 (Ragu-ragu) dengan jumlah sebanyak 50 jawaban dengan persentase 36,23%. Berdasarkan hasil demikian, maka sarana dan prasarana siswa dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan diri kepramukaan di SD N 12/II Empelu Kec. Tanah Sepenggal Kab. Bungo dapat dikategorikan **Kurang**.

B. Saran

Dalam penelitian ini, peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada siswa sekolah dasar agar selalu meningkatkan motivasi dalam mengikuti pelaksanaan kegiatan pengembangan diri kepramukaan di SD N 12/II Empelu Kec. Tanah Sepenggal Kab. Bungo.
2. Kepada guru agar lebih meningkatkan wawasan dan pengetahuannya dalam memberikan pelatihan pada kegiatan pengembangan diri kepramukaan di SD N

12/II Empelu Kec. Tanah Sepenggal Kab. Bungo. Capailah prestasi guru sehingga menjadi guru yang profesional.

3. Kepada sekolah agar dapat melengkapi sarana dan prasarana untuk pelaksanaan kegiatan pengembangan diri kepramukaan di SD N 12/II Empelu Kec. Tanah Sepenggal Kab. Bungo.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (1989). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Buku Panduan Pramuka 2004
- Depdikbud. (1997). *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Ins. Pendidikan
- Depdiknas. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Ins. Pendidikan
- Elide. (1989). *Perubahan Motivasi Melalui Motivator*. Jakarta : Rineka Cipta
- Natawijaya. (1979). *Tingkah Laku dan Motivasi Siswa pada Siswa Sekolah Dasar*. Jakarta : UNJ
- Sadirman. (1989). *Pengaruh Motivasi Dalam Mengajar*. Medan : UNIMED
- Soematno. (1990). *Perilaku dan Pengembangan Diri pada Anak*. Bandung : FPOK UPI
- Sutisna. (1986). *Program dan Agenda Kegiatan Intra dan Ekstrakurikuler Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta